

## **PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA *FRESH GRADUATES***

Nazhira Putri<sup>1</sup>, Wa Ode Zusnita Muizu<sup>2</sup>

Universitas Padjadjaran

[nazhira19001@mail.unpad.ac.id](mailto:nazhira19001@mail.unpad.ac.id)<sup>1</sup>, [waode.zusnita@unpad.ac.id](mailto:waode.zusnita@unpad.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana magang mempengaruhi persiapan siswa memasuki dunia kerja yang dimana bidang pendidikan mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Mulai dari program-program akademik yang dibentuk sedemikian rupa seperti kegiatan magang, relawan, dan lain-lain dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kesiapan baik mahasiswa maupun lulusannya (*fresh graduates*) untuk memasuki dunia profesional sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Responden pada penelitian ini merupakan 131 lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari program studi jenjang sarjana Akuntansi, Ekonomi, Manajemen, Ekonomi Islam, dan Bisnis Digital FEB Universitas Padjadjaran dengan pengolahan data SmartPLS versi 4. Berdasarkan temuan, pengalaman magang secara simultan dapat meningkatkan kesiapan kerja *fresh graduates*.

Kata Kunci : **Kesiapan Kerja, Pengalaman Magang, Pengangguran Tingkat Universitas**

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out how internships influence students' preparation for entering the world of work, where the education sector receives more attention from the government. Starting from academic programs that are formed in such a way as internships, volunteers, etc. with the aim of increasing the readiness of both students and fresh graduates to enter the professional world so as to improve the quality of human resources in Indonesia.. Respondents In this study, there were 131 graduates from the Faculty of Economics and Business from undergraduate study programs in Accounting, Economics, Management, Islamic Economics and Digital Business, FEB, Padjadjaran University with SmartPLS version 4 data processing. Based on the findings, simultaneous internship experience can increase the job readiness of fresh graduates ..*

*Keywords: Internship Experience, University Level Unemployment, Work Readiness*

---

### **PENDAHULUAN**

Sektor pendidikan telah memperoleh perhatian yang cukup tinggi pada dekade terakhir, dengan berbagai program serta kajian hampir di setiap tahunnya demi keberlangsungan dunia pendidikan. Hal ini tentu terjadi bukan tanpa ada alasan, dikarenakan bidang pendidikan dijadikan sebagai salah satu penyumbang tenaga kerja dan juga faktor pendorong kualitas SDM di Indonesia. Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional yang dimana mereka juga merupakan kunci utama untuk

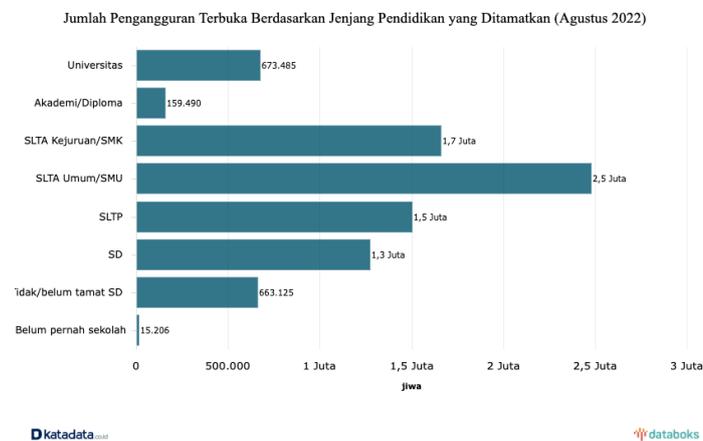
mencapai kesejahteraan umum serta kualitas kehidupan di negaranya (Sulaeman et al., 2022). Maka dari itu sektor pendidikan mendapatkan perhatian lebih demi keberlangsungan negara.

Sebagai salah satu sektor Pendidikan, perguruan tinggi dipercaya dengan hal penting untuk dapat menegakkan nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pengajaran dan pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tertuang dalam salah satu program dari Kemristekdikti dari pemerintah yang mendukung pendidikan lewat program "Merdeka Belajar" dengan tujuan untuk dapat memberikan mahasiswanya peluang untuk dapat mendalami ilmu-ilmu serta mempraktekkannya dalam dunia profesional lewat kegiatan magang secara langsung baik di perusahaan swasta maupun nasional.

Thompson et al. (2021) menjelaskan pengalaman magang sebagai bentuk pembelajaran langsung yang memberikan mahasiswa atau *fresh graduates* kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapati di kelas sambil juga ditambah dengan pengalaman yang berarti. Selain itu, mereka pun dapat memperoleh wawasan tentang dunia kerja, membangun jaringan profesional, dan memulai karir mereka melalui kegiatan ini (Kapareliotis et al., 2019). Pengalaman tersebut pun ikut turut andil dalam mendukung kemajuan perusahaan dengan harapannya merupakan pengalaman tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran di dalam dunia profesional. Selain itu, pengalaman tersebut memperlihatkan bagaimana kemampuan seorang terhadap jenis pekerjaan yang dijalannya (Hermawan, 2022). Tentunya dalam mencari kandidat calon karyawan, perusahaan juga melihat juga segi pengalaman kerjanya yang hal menunjukkan kompetensi serta keahlian yang dimiliki agar menunjang keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu hal ini juga dapat berdampak besar pada kesiapan kerja seseorang (Widodo et al., 2022).

Ada beberapa aspek yang berdampak pada kesiapan kerja seseorang, diantaranya adalah pengalaman magang yang membantu mereka mengenal dunia profesional, namun statistik menjelaskan bahwa mayoritas lulusan tingkat universitas Indonesia belum siap memasuki lingkup dunia profesional. Mayoritas sarjana di Indonesia (63%), menurut data Kementerian Ketenagakerjaan (Utami & Raharjo, 2020), belum memiliki keterampilan atau pengetahuan yang dibutuhkan oleh industri profesional. Senada dengan hal tersebut, Nadiem Makarim selaku Mendikbudristek menjelaskan kemampuan negara untuk menyerap lulusan perguruan tinggi ke dalam dunia kerja masih rendah. Lulusan perguruan tinggi

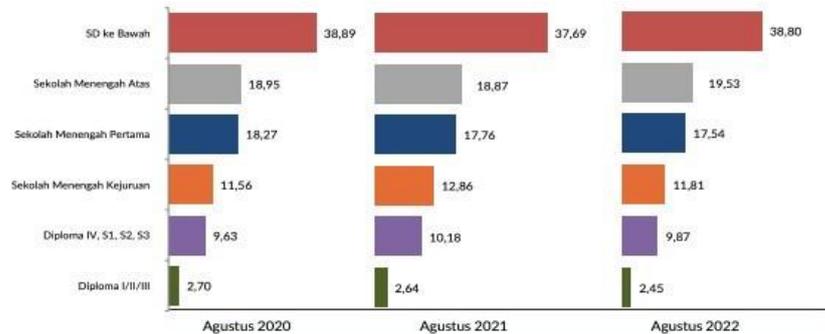
mempunyai potensi penyerapan tenaga kerja sebesar 10,18% pada Februari 2021 menurut (Anjani, 2021). Selain itu per Agustus 2022, BPS (Badan Pusat Statistik) Jawa Barat mengemukakan pengangguran terbuka berada di kisaran 8,31% (BPS, 2022). Banyaknya pengangguran dari perguruan tinggi dapat diakibatkan karena adanya kesenjangan yang antara kebutuhan serta pengalaman yang dimiliki belum sesuai dengan kondisi industri saat ini. Per Agustus 2022, terdapat 673.485 orang di Indonesia yang menganggur di tingkat universitas mayoritas merupakan generasi Z dan lahir pada tahun 1997 yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

*Sumber: Katadata.co.id (2022)*

Berdasarkan data yang dikeluarkan BPS, menjelaskan tidak ada korelasi antara tingkat pendidikan seseorang dengan kemungkinan mendapatkan pekerjaan yang menguntungkan. Hal ini terlihat dari grafik persentase penduduk usia kerja yang memiliki gelar sarjana atau lebih tinggi bervariasi antara 9,63% pada Agustus 2020 dan 10,18% pada Agustus 2022.



**Gambar 2. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)*

Terdapat 8,7 juta pengangguran di Indonesia saat ini, dan 3,8 juta di antaranya adalah *fresh graduates* (lahir antara tahun 1997 dan 2012), menurut statistik tambahan dari IDN Media (2022). Inilah sebabnya mengapa kegiatan magang merupakan komponen penting dari program akademik di banyak universitas di Indonesia, seperti Universitas Padjadjaran yang membuat mahasiswanya mendapatkan pengalaman praktis sebagai persiapan untuk berkarir di bidang pilihan yang mereka pilih. *Fresh graduates* sama-sama mengakui pentingnya magang sebagai sarana untuk membekali diri mereka dengan lebih baik dalam dunia kerja dengan mendapatkan pengalaman kerja yang relevan sebelum memasuki dunia kerja. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menilai pengalaman magang dari *fresh graduates* FEB Universitas Padjadjaran terkait dengan pada kesiapan kerja yang mereka miliki.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini meliputi penggunaan metodologi kuantitatif, termasuk teknik deskriptif dan verifikatif. Setelah itu, perlu melakukan tinjauan literatur (uji lapangan) dan mengelola kuesioner dengan menggunakan *explanatory survey* untuk mendapatkan data untuk penelitian dengan alat uji yaitu Smart PLS metode pengujian *bootstrapping* yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Selain itu, penelitian ini mengambil dua sumber datanya yang berasal dari data primer melalui survei kuesioner yang diberikan pada *fresh graduates* FEB Universitas Padjadjaran yang pernah magang minimal satu kali serta data sekunder yang berasal dari teori-teori relevan yang ditemukan dalam artikel, literatur, karya ilmiah dan buku.

Mereka yang saat ini bekerja yang berasal dari program studi jenjang sarjana Universitas Padjadjaran, yaitu Akuntansi, Ilmu Ekonomi, Manajemen, Ekonomi Islam, serta Bisnis Digital yang telah menyelesaikan magang di industri yang relevan dipilih sebagai populasi penelitian yang merupakan *fresh graduates* baru dari angkatan 2018 dan 2017 serta memiliki pengalaman kerja 1-2 tahun yang berjumlah 651 lulusan berdasarkan data yang telah diperoleh. Kemudian sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive* dan *nonprobability sampling*, dan rumus yang digunakan berdasarkan Hair et al. (2014) ukuran sampel adalah hasil dari perkalian jumlah indikator dengan angka 5, yaitu 26 dikalikan dengan 5, menghasilkan total 130 responden.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian penelitian ini menjelaskan profil serta asal-usul seluruh partisipan yang menjawab kuesioner yang merupakan instrumen penelitian yang disebar  
Nazhira Putri, Cs: Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap .... Page. 182

secara daring. Partisipasi dalam penelitian ini merupakan 131 individu dari total populasi 651 lulusan baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. Kriteria responden tersebut termasuk status pekerjaan dan kegiatan magang minimal satu kali di industri, angkatan 2018 dan 2017 (dengan rentang pengalaman kerja 1-2 tahun) yang berasal dari program studi sarjana di bidang Akuntansi, Ilmu Ekonomi, Manajemen, Ekonomi Islam, serta Bisnis Digital. Dengan menganalisis respon dari responden tersebut, temuan penelitian terungkap dalam Tabel 1 yang memberikan gambaran respons responden terhadap pernyataan mengenai dimensi dari pengalaman magang.

**Tabel 1. Hasil Analisis Responden Item Pengalaman Magang**

Item	Rata-rata Nilai	Kategori
“Pemahaman akan dunia kerja lewat pengalaman magang	4,76	Sangat Paham
Pemahaman yang saya miliki membantu dalam menerapkan ilmu di tempat kerja”	4,73	Sangat Paham
“Pemahaman ilmu serta kemampuan yang berperan penting dalam dunia kerja lewat pengalaman magang”	4,73	Sangat Paham
“Kemampuan penyelesaian pekerjaan sesuai dengan SOP kerja”	4,51	Sangat Paham
“Pemahaman atas kemampuan atau <i>skills</i> yang dibutuhkan dengan industry terkait”	4,64	Sangat Paham
“Pemahaman atas kemampuan atau <i>skills</i> yang didapatkan selama magang untuk mengerti bagaimana industr ini bekerja”	4,67	Sangat Paham
“Peran pembimbing akademik sangatlah penting dalam memberikan ilmu dalam kegiatan magang”	4,08	Pahm
“Bimbingan dari mentor membuat mudah beradaptasi selama magang”	4,80	Sangat Paham
Total	4,62	

Sumber: Olah Data Penelitian (2023)

Dari tabel di atas, kita bisa melihat bahwa nilai rata-rata untuk variabel Pengalaman Magang yakni "Sangat Setuju" yang menunjukkan *fresh graduates* Nazhira Putri, Cs: Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap .... Page. 183

dari Fakultas Ekonomi Bisnis setuju bahwa kegiatan serta pengalaman magang membantu mereka untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia profesional. Dimana pengalaman magang berperan signifikan bagi *fresh graduates* dalam membantu untuk memahami tata kerja dunia profesional dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam lingkungan kerja.

Dalam dimensi "Bimbingan dari mentor membuat mudah beradaptasi selama magang," item ini mencatat skor tertinggi, yaitu 4,80 yang menandakan bimbingan dari *manager*/mentor di tempat magang memberikan dukungan yang membantu *fresh graduates* tersebut beradaptasi terhadap dunia kerja dan membantu mereka memahami dan mendalami proses kerja selama magang. memungkinkan alumni beradaptasi secara efektif dengan lingkungan kerja mereka. Sedangkan pada indikator "Peran pembimbing akademik sangatlah penting dalam memberikan ilmu dalam kegiatan magang," dengan skor tidak sebesar item lainnya maka kepentingan penasihat akademis tidak dianggap sebesar dengan mentor/manajer yang bertindak sebagai pembimbing saat pemagang menjalankan tugas sehari-hari di lokasi magang.

Selain itu, pada tabel 2 menampilkan temuan item pernyataan variabel kesiapan kerja yang dijawab oleh responden.

**Tabel 2. Hasil Analisis Responden Item Kesiapan Kerja**

Item	Rata-rata Nilai	Kategori
“Adaptasi dengan lingkungan baru serta memahami lingkungan kerja”	4,27	Sangat Paham
“Memberikan ide-ide serta terbuka akan ide-ide lainnya dengan memperhatikan hal-hal kecil di sekitar saya untuk bekerja”	4,31	Sangat Paham
“Tanggung atas seluruh keputusan yang diambil dengan mengendalikan dan mengelola perasaan diri di dalam dunia kerja”	4,33	Sangat Paham
“Performa akademik yang baik yang dapat menunjang dalam bekerja”	4,29	Sangat Paham
“Performa akademik dimiliki membantu memilih aspirasi karir saya”	4,34	Sangat Paham
“Pengetahuan karir yang akan dipilih ketika lulus”	4,33	Sangat Paham
“Menentukan pilihan karir atas pengalaman serta ilmu yang telah didapatkan”	4,27	Sangat Paham

“Penerapan ilmu-ilmu yang didapatkan sebelumnya dalam dunia kerja”	4,24	Sangat Paham
“Penerapan ilmu-ilmu yang didapatkan sebelumnya dalam dunia kerja”	4,37	Sangat Paham
Total	4,47	

*Sumber: Olah Data Penelitian (2023)*

Dari tabel di atas, kira bisa melihat bahwa nilai Kesiapan Kerja berada pada kategori "Sangat Setuju" yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kesiapan mereka untuk masuk ke dunia profesional. Keyakinan ini pun juga didukung oleh pengalaman magang yang turut membantu mereka mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk memasuki dunia profesional. Hasil dari respon penelitian terhadap berbagai klaim menunjukkan bahwa secara keseluruhan *fresh graduates* FEB Unpad sangat siap memasuki dunia kerja.

Selanjutnya pada Tabel 2 semua item pada variabel Kesiapan Kerja memiliki kriteria "Sangat Setuju" dengan item KK7 yang paling tinggi dan termasuk pada dimensi *Personal and Professional Development* yang menandakan *fresh graduates* FEB telah menentukan pilihan karir yang cukup matang yang didasari oleh ilmu dan pengalaman magang yang mereka peroleh selama berkuliah. Beberapa alumni percaya bahwa pengalaman magang mereka memiliki dampak yang lebih besar terhadap karir dan tujuan kerja mereka dibandingkan kinerja mata kuliah mereka, berbeda dengan skor terendah (KK5), yang menunjukkan bahwa kinerja mata kuliah tidak selalu menjadi faktor yang signifikan.

Kemudian untuk proses pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan uji *bootstrapping* dengan *tools* SmartPLS versi 4 untuk mengamati tingkat signifikansi. Hasil dari uji tersebut menjelaskan beberapa pengukuran yang menjawab hipotesis penelitian serta menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. *Path coefficients* pada pengukuran tersebut mencerminkan besarnya pengaruh yang dimiliki satu variabel pada variabel lainnya. Kemudian, kisaran nilai yang mungkin untuk deviasi standar menunjukkan seberapa tersebar data tersebut. Selain itu, nilai t-statistik dan p-value menunjukkan tingkat signifikansi. Temuan-temuan ini dapat dilihat dalam hasil uji *bootstrapping* yang tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 4. Uji Bootstrapping**

	<i>Loading Factor</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
Pengalaman Magang (X) → Kesiapan Kerja (Y)	0,360	0,069	5,186	0,000

*Sumber: Olah Data Penelitian (2023)*

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian, maka akan dirinci langkah-langkah berikut dalam setiap pembahasan hipotesis:

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

<i>Path Coefficients</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
0,360	5,186	0,000

*Sumber: Olah Data Penelitian (2023)*

Nilai koefisien jalur atau *path coefficients* dengan nilai 0,360 yang mengindikasikan pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja ditunjukkan pada tabel data. Hasilnya, magang dapat meningkatkan persiapan seseorang memasuki dunia kerja sebesar 36 persen. Berdasarkan ambang batas nilai T-statistik dengan nilai 5,186 serta *p values* 0,000 yang menandakan pengalaman magang ternyata berdampak signifikan terhadap kesiapan kerja *fresh graduates* FEB Universitas Padjadjaran yang dimana mereka mendapatkan pengalaman kerja yang berharga melalui magang, yang membantu mereka bersiap untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, hasil ini mendukung premis bahwa magang memang mempengaruhi persiapan *fresh graduates* untuk memasuki dunia kerja.

### **SIMPULAN**

Temuan penelitian ini antara lain menekankan pentingnya magang untuk mengembangkan kemampuan kerja *fresh graduates* terutama setelah mereka meninggalkan kegiatan akademik yang ditunjukkan bahwa kegiatan magang sangat meningkatkan kemampuan kerja *fresh graduates* dan alumni. Temuan ini juga menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih siap menghadapi kerasnya dunia kerja jika mereka memiliki lebih banyak pengalaman magang. Pentingnya magang dalam mengembangkan persiapan kerja dapat dikaitkan dengan sejumlah

faktor. Pertama, magang memberikan *fresh graduates* pengalaman dunia nyata di bidang pilihan mereka, memungkinkan mereka mengasah keterampilan yang dapat ditransfer seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kemampuan teknis. *Fresh graduates* dapat menerapkan pengetahuan akademis mereka di dunia kerja serta mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana cara kerja perusahaan melalui magang. Selain itu, magang adalah cara terbaik bagi lulusan untuk memulai karir mereka dan memperluas jaringan profesional mereka. Peserta magang memiliki kesempatan untuk menjalin jaringan dengan orang-orang dalam industri dari seluruh penjuru, mendapatkan pengalaman berharga, dan menjalin hubungan yang dapat membuka pintu menuju pekerjaan yang sesuai dengan minat, potensi, serta pengalamannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. (2021, June 2). *Nadiem : Komposisi Naker Lulusan Perguruan Tinggi Hanya 10,18 Persen*. <https://www.detik.com/edu/ Perguruan-Tinggi/d-5591173/nadiem-komposisi-naker-lulusan-perguruan-tinggi-hanya-10-18-persen>
- BPS. (2022). *Keadaan Angkatan Kerja Jawa Barat Agustus 2022* (Badan Pusat Statistic Jawa Barat, Ed.). Badan Pusat Statistic Jawa Barat. <http://jabar.bps.go.id/publication/2021/09/13/keadaan-angkatan-kerja-provinsi-jawa-barat-februari-2021-html>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review* (Vol. 26, Issue 2, pp. 106–121). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hermawan, W. (2022). Analisis Pengaruh Kemampuan Individu, Disiplin Kerja, Dan Pengalaman Kerja Dalam Menunjang Kemajuan Organisasi. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi, Dan Pelayanan Publik*, 9(3).
- IDN Media. (2022). *Indonesia Gen Z Report 2022*.
- Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019). Internship and employability prospects: assessing student's work readiness. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(4), 538–549. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2018-0086>

- Sulaeman, E., Indra, B., M, I., & Karmelita. (2022). Analisis Dampak COVID 19 Di Bidang Ketenagakerjaan. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi, Dan Pelayanan Publik*, 9(3).
- Thompson, M. N., Perez-Chavez, J., & Fetter, A. (2021). Internship Experiences Among College Students Attending an HBC: A Longitudinal Grounded Theory Exploration. *Journal of Career Assessment*, 29(4), 589–607.  
<https://doi.org/10.1177/1069072721992758>
- Utami, I. T., & Raharjo, H. (2020). *The Effect of Competence and Experience of Students Internship on the Readiness of Work*. 23(4).
- Widodo, Z. D., Wijastuti, S., Adiyani, R., Husin, S. Al, Darsono, & Zailani, A. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja, Upah dan Umur Terhadap Kinerja Karyawan Industri Kreatif. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4).